

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pelaporan merupakan suatu alat bantu untuk rumah sakit mendapatkan informasi secara cepat, tepat dan akurat kepada pihak manajemen rumah sakit. Terdapat dua jenis pelaporan di rumah sakit yaitu pelaporan internal (dalam rumah sakit) dan pelaporan eksternal (luar rumah sakit). Laporan internal di rumah sakit jenisnya disesuaikan dengan kepentingan rumah sakit itu sendiri, sedangkan laporan eksternal di rumah sakit mencakup RL 1 sampai RL5 (Lukita dkk, 2021).

Berdasarkan PERMENKES RI No. 1171/MENKES/PER/VI/2011 tentang SIRS (Sistem Informasi Rumah Sakit) dan Juknis SIRS 2011 berisi mengenai rumah sakit wajib melaporkan Rekapitulasi Laporan (RL) kepada KEMENKES RI, Dinas Kesehatan Provinsi serta Dinas Kesehatan Kabupaten/kota. Salah satu pelaporan eksternal yang harus dilaporkan RL 4a yaitu data keadaan morbiditas dan mortalitas pasien rawat inap dilaksanakan setiap tahun yang dilaporkan kepada KEMENKES RI data tersebut di kumpulkan oleh masing-masing rumah sakit berdasarkan laporan harian yang dikompilasi setiap bulannya (Sandika dan Anggraini, 2019).

Pelaporan yang bermutu harus berisikan data dan informasi yang lengkap dan benar/valid/dapat dipertanggung jawabkan. Data yang terkumpul dapat dijadikan sebagai dasar manajemen rumah sakit dalam peningkatan mutu pelayanan, membuat kebijakan, menyusun strategi dalam rangka mencapai

suatu tujuan, penilaian, serta pengambilan Keputusan (Nau dan Salsabila, 2020).

Pada proses penyusunan pelaporan eksternal 4a dibutuhkan keakuratan Kode diagnosis dan tindakan yang dihasilkan oleh rumah sakit harus sesuai dengan aturan ICD-10. ketepatan kode diagnosis *Morbiditas* memiliki dampak yang signifikan pada perawatan pasien, pengelolaan data kesehatan, serta pengambilan keputusan medis yang tepat. Dalam konteks ini, penting untuk memahami betapa pentingnya tingkat keakuratan dan ketepatan kode diagnosis *Morbiditas* dalam menunjang akurasi pelaporan di bagian rekam medis Rumah Sakit. Sebuah rekam medis dinyatakan andal jika isinya lengkap, akurasi tinggi, dan terpercaya (Maimun dkk,2018).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti di Rumah Sakit Permata Cirebon pada tanggal 05 Maret 2024 melalui SIMRS dalam aplikasi teramedik dan observasi dokumen rekam medis, Dari hasil data yang diperoleh jumlah kasus *Morbiditas* pada bulan Oktober November Desember 2023 sebanyak 10 kasus didapatkan ketepatan kode diagnosa kasus neoplasm of breast ditemukan 1 dokumen rekam medis (10%) yang tepat dan 9 dokumen rekam medis (90%) yang tidak tepat.

Berdasarkan pembahasan diatas maka peneliti tertarik mengambil penelitian tentang “Kakuratan Kode Diagnosis *Morbiditas* Pada Pelaporan RL 4A di Bagian Rekam Medis Rumah Sakit Permata Cirebon”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “bagaimana ketepatan diagnosis *Morbiditas* pada rekapitulasi laporan 4A di Rumah Sakit Permata Cirebon.”

## 1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ketepatan diagnosis *Morbiditas* pada rekapitulasi laporan 4A di Rumah Sakit Permata Cirebon.

## 1.4 Manfaat Penelitian

### 1.4.1 Manfaat Penelitian Manfaat Teoritis

Menambah pengetahuan dan wawasan dalam meneliti tentang analisis keakuratan kode diagnosis pada laporan *Morbiditas* berdasarkan ICD-10 dalam rekam medis di RS Permata Cirebon.

### 1.4.2 Manfaat Praktis

#### a. Bagi Institusi Pendidikan

Peneliti berharap penelitian ini dapat berguna dan bermanfaat sebagai penambah wawasan bagi kepustakaan dan sebagai bahan referensi untuk mahasiswa lain.

#### b. Bagi Peneliti

Dapat digunakan sebagai bahan referensi dan masukan dalam pendalaman materi peneliti lain untuk kelanjutan penelitian dengan topik yang relevan

### c. Bagi Rumah Sakit

Penelitian ini dapat bermanfaat dan menjadi masukan bagi Rumah Sakit serta menjadi bahan evaluasi tentang keakuratan kode diagnosis pada laporan *Morbiditas* Rumah Sakit berdasarkan ICD-10 dalam rekam medis di RS Permata Cirebon.

## 1.5 Keaslian Penelitian

Keaslian penelitian ini berdasarkan pada beberapa penelitian terdahulu yang mempunyai karakteristik sama dalam hal tema kajian, meskipun berbeda dalam hal kriteria subjek, dan metode analisis yang digunakan. Penelitian yang akan dilakukan mengenai tinjauan ketepatan diagnosis *Morbiditas* pada rekapitulasi laporan 4A di Rumah Sakit Permata Cirebon. Penelitian terkait antara lain :

1. Monica, Dimas Rizqy dkk. 2020. Tinjauan Kelengkapan Kode Diagnosa Pada Jurnal Pasien Rawat Inap Tahun 2020 Guna Menunjang Pelaporan RL 4A di Rumah Sakit Tk II Dustira. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kelengkapan kode diagnosa pada jurnal pasien rawat inap tahun 2020 guna menunjang pelaporan RL 4A di Rumah Sakit TK II Dustira. Metode Penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi yang digunakan penulis dalam penelitian ini yaitu jurnal RL 4A data pasien rawat inap diinstalasi informasi kesehatan tahun 2020 di Rumah Sakit TK II Dustira. Diambil berdasarkan jumlah pasien rawat inap keluar hidup tahun 2020 dengan

jumlah 23.006 jumlah penderita. Sampel dalam penelitian ini Untuk sampel dari penelitian yang dilakukan penulis sendiri adalah sebanyak 23.006 data pasien rawat inap tahun 2020. Hasil penelitian penulis dari sampel bulan Januari s/d Desember 2020 dengan total 23.006 sampel pasien rawat inap dengan jumlah hari perawatan sebanyak 89.800 hari. Dengan kelengkapan kode diagnosa pasien rawat inap yang terisi lengkap sebanyak 98%, keakuratan kode diagnosa pasien rawat inap sebanyak 99,85%, dan ketepatan waktu pelaporan pasien rawat inap sebanyak 98%, sehingga ketidaklengkapan kode diagnosa mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan RL 4A pasien rawat inap tahun 2020.

Persamaan : pada penelitian ini terletak pada metode penelitian dan tujuan penelitian.

Perbedaan : pada penelitian ini terletak pada cara perhitungan sampelnya penelitian ini menggunakan total sampling, sedangkan penelitian saya menggunakan perhitungan rumus solvin dan terdapat pada objek penelitiannya penelitian ini meneliti jurnal pasien rawat inap sedangkan pada penelitian saya meneliti kode diagnose morbiditasnya.

2. Hopsah. 2023. Analisis Keakuratan Kodefikasi Diagnosis Terhadap Kualitas Laporan *Morbiditas* Rawat Jalan (RL 4b) Di Rumah Sakit Umum Hermina Pasteur Bandung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keakuratan kodefikasi diagnosis terhadap kualitas laporan *Morbiditas* rawat jalan (RL 4b) Di Rumah Sakit Umum Hermina Pasteur. Penelitian ini menggunakan metode *Literatur Review Research*. Hasil dari penelitian

ini yaitu berdasarkan sampel sebanyak 100 rekam medis yang diteliti yang akurat 60 atau 60% dan 40 rekam medis yang tidak akurat atau 40%.

Persamaan : pada penelitian ini terletak pada tujuan penelitian.

Perbedaan : pada penelitian ini terletak pada metode penelitian yaitu *Literatur Review Research*

3. Nau, Katarina Yunita Charolina & Syefira Salsabila. 2020. Pelaksanaan Tinjauan pengumpulan, validasi dan verifikasi data rekam medis guna mendukung pelaporan eksternal (RL 4a dan RL 5) di Rumah Sakit Umum Kabupaten Tangerang. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui gambaran pelaksanaan pengumpulan, validasi dan verifikasi data rekam medis guna mendukung laporan eksternal (RL 4a dan RL 5). Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Sumber data dari penelitian ini berdasarkan dua sumber data, data primer itu sendiri merupakan hasil observasi dan wawancara kepada kepala rekam medis dan petugas pengolahan data dan pelaporan. Data sekunder berasal dari laporan RL 4a dan RL 5 di Rumah Sakit Umum Kabupaten Tangerang tahun 2019. Pengumpulan data menggunakan pedoman wawancara dan tabel checklist observasi. Hasil penelitian ini bahwa RSU Kabupaten Tangerang dalam pelaksanaan pengumpulan, pengolahan dan penyajian data menggunakan SIMRS dan SIRS berbasis Online. Sedangkan kegiatan validasi dan verifikasi masih dilakukan secara manual tanpa aplikasi.

Persamaan : pada penelitian ini terdapat pada objek penelitian yaitu laporan RL 4A

Perbedaan : Pada penelitian ini terdapat pada metodologi penelitiannya menggunakan deskripsi kualitatif sedangkan saya menggunakan deskriptif kuantitatif, Metode pengumpulan datanya penelitian ini wawancara dan observasi sedangkan saya hanya observasi saja, dan objek penelitiannya penelitian ini pada RL 4A dan RL 5 sedangkan penelitian saya hanya RL 4A.